

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pembahasan

#### 1. Analisis *People*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu bagian kurikulum, pengelolaan pendidikan yang di implementasikan di sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto lebih fokus terhadap meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga siap menempuh studi lanjut dan atau memasuki dunia kerja, serta meningkatkan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan.

Berdasarkan tugas dan fungsi dari beberapa bidang akademis di SMA Negeri 2 Purwokerto, dapat dikelompokkan menjadi kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Purwokerto

No	Sumber daya Manusia	Jumlah
1.	Guru	52 Orang
2.	Karyawan	
	Urusan Kurikulum	6 Orang
	Urusan Kesiswaan	5 Orang
	Urusan Humas	3 Orang
	Urusan Sarana dan Prasarana	4 Orang
	Tata Usaha	4 Orang
	Bimbingan Konseling	4 Orang
	Laboran	2 Orang
	Pustakawan	2 Orang
	<b>Total</b>	<b>82 Orang</b>

Berdasarkan hasil analisis data – data yang diperoleh sekolah dalam melakukan efektif dan efisiensi dari jumlah keseluruhan karyawan pendidik yang ada. Beberapa tenaga pendidik pada sekolah dapat memegang dari 2 posisi. Sekolah juga. Sekolah juga memikirkan cara – cara mengefisiensi peningkatan *skill* dan pengetahuan dari tenaga pendidik dengan melakukan pelatihan – pelatihan yang dilakukan pada setiap ajaran baru.

## 2. Analisis Process

Proses penyimpanan data yang belum ditata dengan baik membuat masing – masing karyawan menyimpan data – data mereka dengan bebas, ada yang menyimpan di komputer sekolah, di laptop, *flasdisk*. Sehingga dapat menyulitkan pihak – pihak manajemen sekolah untuk mengumpulkan data tersebut sebagai dokumentasi sekolah.

## 3. Analisis Technology

Teknologi adalah salah satu aspek yang penting untuk melakukan penyebaran pengetahuan maupun informasi, mengembangkan *knowledge management*. Pengelompokan pengetahuan atau informasi yang baik akan memudahkan individu dalam melakukan pencarian pengetahuan maupun informasi dengan lebih cepat. Oleh sebab itu perlu diadakannya analisis teknologi yang digunakan pada sekolah guna membantu proses pengembangan *knowledge management*.

## B. Pengolahan Data

### 1. Pengumpulan Data

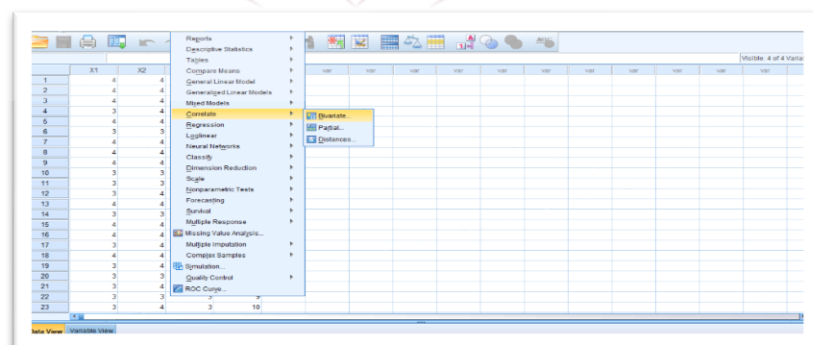
Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian ke guru dan karyawan di SMA Negeri 2 Purwokerto dengan jumlah responden yang sudah ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang telah dihitung yaitu 70 orang dari jumlah keseluruhan (populasi) sebanyak 82 orang.

### 2. Analisis Data

#### a) Uji Validitas Kuesioner

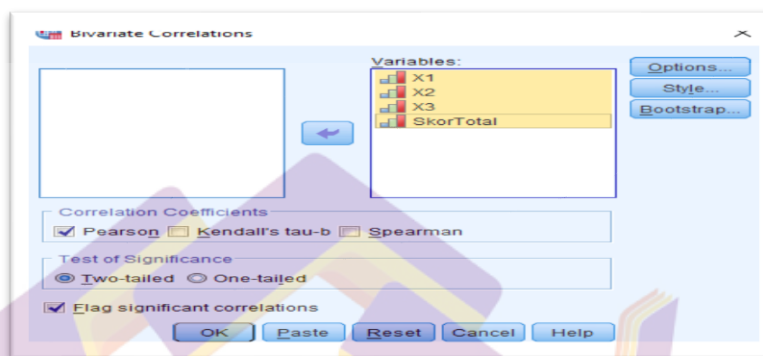
Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner yang telah disebar. Maksudnya ialah dapat dikatakan valid jika data yang dihasilkan dari instrument penelitian yaitu telah sesuai dengan apa yang ada di lapangan lebih besar dari r table. Langkah – langkah perhitungan uji validitas menggunakan spss versi 22 sebagai berikut :

Pilih menu *Analyze – Corellate – Bevariate Correlations*



Gambar 4. 1 Langkah – langkah perhitungan validasi

Kemudian akan muncul kotak baru dari kotak dialog “*Bivariate Correlations*”, pindahkan semua variable ke kotak *variables*. Pada bagian “*correlation coefficients*” centang *person*, untuk bagian “*test of significance*” pilih *two-tailed* centang *flag significant correlations*.



Gambar 4. 2 Langkah – langkah perhitungan validasi

klik Ok. Maka akan muncul *output*. Berikut *output* yang telah dirangkum berdasarkan hasil *output* pada spss.

Tabel 4. 2 Perhitungan Uji Validitas Kuesioner

Aspek	Kode Pertanyaan	r table (5%)	R hitung	Hasil
<b>Aspek Abstract</b>				
AA1	P1	0,235	0,883	Valid
	P2	0,235	0,797	Valid
	P3	0,235	0,526	Valid
AA2	I1	0,235	0,656	Valid
	I2	0,235	0,598	Valid
	I3	0,235	0,764	Valid
	I4	0,235	0,376	Valid
<b>Aspek Soft</b>				
AS1	L1	0,235	0,632	Valid
	L2	0,235	0,620	Valid

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuessioner (Lanjutan)

Aspek	Kode Pertanyaan	r table (5%)	R hitung	Hasil
	L3	0,235	0,790	Valid
	L4	0,235	0,706	Valid
AS2	O1	0,235	0,393	Valid
	O2	0,235	0,691	Valid
	O3	0,235	0,548	Valid
	O4	0,235	0,263	Valid
	O5	0,235	0,531	Valid
	O6	0,235	0,383	Valid
	O7	0,235	0,509	Valid
	O8	0,235	0,606	Valid
AS3	C1	0,235	0,404	Valid
	C2	0,235	0,490	Valid
	C3	0,235	0,388	Valid
	C4	0,235	0,447	Valid
	C5	0,235	0,517	Valid
	C6	0,235	0,406	Valid
AS4	PR1	0,235	0,687	Valid
	PR2	0,235	0,617	Valid
	PR3	0,235	0,451	Valid
	PR4	0,235	0,557	Valid
	PR5	0,235	0,332	Valid
	PR6	0,235	0,546	Valid
AS5	TK1	0,235	0,507	Valid
	TK2	0,235	0,065	Tidak Valid
	TK3	0,235	0,366	Valid
	TK4	0,235	0,491	Valid
AS6	EK1	0,235	0,752	Valid
	EK2	0,235	0,567	Valid
	EK3	0,235	0,656	Valid
AS7	M1	0,235	0,488	Valid
	M2	0,235	0,709	Valid
	M3	0,235	0,726	Valid
AS8	E1	0,235	0,857	Valid
	E2	0,235	0,821	Valid
AS9	PS1	0,235	0,305	Valid
	PS2	0,235	0,730	Valid
	PS3	0,235	0,774	Valid

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner (Lanjutan)

Aspek	Kode Pertanyaan	r table (5%)	r hitung	Hasil
AS10	LE1	0,235	0,798	Valid
	LE2	0,235	0,813	Valid
<b>Aspek Hard</b>				
AH1	KHC1	0,235	0,711	Valid
	KHC2	0,235	0,769	Valid
AH2	TI1	0,235	0,509	Valid
	TI2	0,235	0,795	Valid
	TI3	0,235	0,735	Valid
	TI4	0,235	0,555	Valid
AH3	PE1	0,235	0,373	Valid
	PE2	0,235	0,696	Valid
	PE3	0,235	0,653	Valid
	PE4	0,235	0,561	Valid
	PE5	0,235	0,584	Valid
	PE6	0,235	0,248	Valid

Tabel 4.2 di atas merupakan table hasil dari perhitungan uji validitas kuesioner yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek *abstract*, *soft* dan *hard* dengan masing – masing kode pertanyaan. Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 60 kode pertanyaan atau pernyataan dapat diketahui bahwa terdapat 59 dinyatakan valid dan 1 dinyatakan tidak valid yaitu dari aspek *soft* dikarenakan jumlah r hitungnya 0,065 dimana  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  atau dapat dituliskan 0,065 lebih kecil dari 0,235.

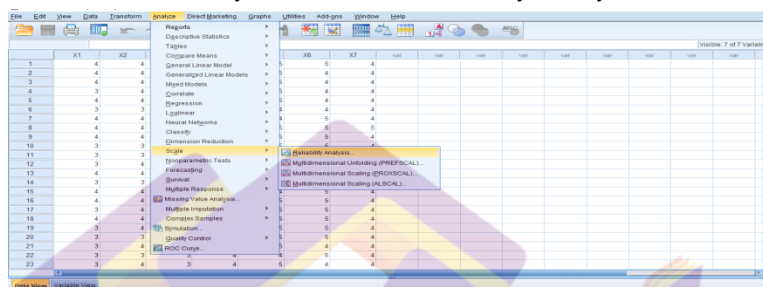
b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini dapat dikatakan reliabel apabila data hasil dari kuesioner yang diperoleh memiliki nilai yang reliabel dimana

*Cronbach's Alpha* lebih besar dari *r* tabel. Berdasarkan uji realibilitas tersebut dapat dilihat hasil perhitungannya pada tabel 4.3.

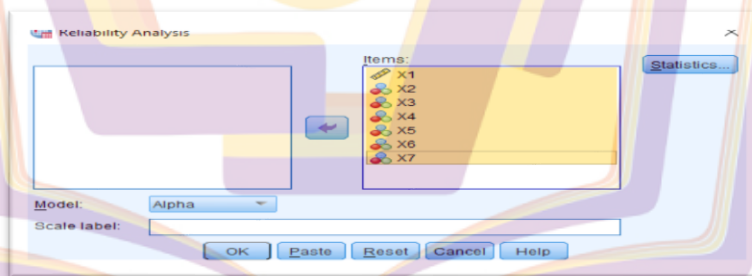
Langkah – langkah perhitungan uji realibilitas menggunakan SPSS sebagai berikut :

Klik menu *analyze – scale – reliability analysis*



Gambar 4. 3 Langkah – langkah perhitungan realibilitas

Muncul jendela baru kemudian pindahkan semua *item* pada kotak *reliability analysis* ke kotak *items*, seperti tampilan berikut :



Gambar 4. 4 Langkah – langkah perhitungan realibilitas

Kemudian klik OK, maka akan muncul output, berikut dapat dilihat hasil outputnya dari hasil perhitungan spss yang telah dirangkum pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Kuesioner

Aspek	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r</i> tabel	Hasil
<i>Abstract</i>	0,538	0,235	Reliabel
<i>Soft</i>	0,378	0,235	Reliabel
<i>Hard</i>	0,349	0,235	Reliabel
<b>Rata-rata</b>		0,421	

Tabel 4.3 di atas merupakan tabel hasil uji reabilitas kuesioner. Dari tabel di atas menjelaskan bahwa dari tiga aspek tersebut ialah *abstract*, *soft*, *hard* hasilnya reliabel, dikarenakan hasil rata – rata dari semua *Cronbach alpha* sebesar 0,426 yaitu lebih besar dari r tabel atau  $0,4216 \geq 0,235$ .

### 3. Analisis Tingkat Kesiapan *Knowledge Management*

Dalam menentukan nilai tingkat kesiapan organisasi terhadap penerapan *knowledge management system* (KMS) ialah dengan menghitung nilai rata – rata dari keseluruhan. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata – rata dari jumlah nilai keseluruhan kesiapan aspek – aspek yang ada ialah aspek *abstract*, aspek *soft*, aspek *hard*. Hasil nilai diperoleh dari untuk menentukan level menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{S_n}{S_m} \times 100\%$$

Ketengan :

P : presentase level

$S_n$  : jumlah nilai x bobot yang didapatkan

$S_m$  : total nilai x bobot maksimal

Berdasarkan rumus di atas dapat dilakukan perhitungan data untuk mengetahui rata – rata kesiapan dimensi, tingkat kesiapan aspek, rata – rata kesiapan aspek, dan rata – rata keseluruhan seperti di bawah ini.



a. Aspek *Abstract*Tabel 4. 4 Pemahaman Mengenai *Knowledge Management*

Aspek <i>Abstract</i>		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AA1	P1	0	0	30	39	1	70
	P2	0	0	17	53	0	70
	P3	0	0	66	3	1	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	113	95	2	210
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	0	339	380	10	1050
Rata – rata Aspek		0	0	32,28	36,19	0,95	100
69,42							100

Dari Tabel 4.4 di atas perhitungan data pada aspek *abstract* untuk dimensi pemahaman mengenai *knowledge management* diperoleh rata – rata mencapai 69,42%.

Tabel 4. 5 Inisiatif Penerapan *Knowledge Management*

Aspek <i>Abstract</i>		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AA2	I1	0	0	43	10	17	70
	I2	0	0	46	15	9	70
	I3	0	0	51	6	13	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	140	31	39	210
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	0	420	124	195	1050
Rata – rata Aspek		0	0	40	11,80	18,57	100
70,37							100

Dari Tabel 4.5 di atas perhitungan data pada aspek *abstract* untuk dimensi inisiatif penerapan *knowledge management* diperoleh rata – rata mencapai 70,37%.

Berdasarkan Tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas diperoleh perhitungan data pada aspek *abstract* yang terdiri dari pemahaman mengenai *knowledge management* dan inisiatif penerapan *knowledge*

*management* diperoleh rata – rata 69,89%. Rata – rata tersebut diperoleh dari  $\frac{69,42+70,37}{2} = 69,89\%$ .

b. Aspek *Soft*

Tabel 4. 6 *Leadership*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS1	L1	0	0	0	9	61	70
	L2	0	0	0	17	53	70
	L3	0	0	1	32	37	70
	L4	0	0	0	30	40	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	1	88	191	280
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	0	3	352	955	1400
Rata – rata Aspek		0	0	0,21	25,14	68,21	100
93,56							100

Dari Tabel 4.6 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *leadership* diperoleh rata – rata mencapai 93,56%.

Tabel 4. 7 *Organization*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS2	O1	0	0	1	18	51	70
	O2	0	0	2	50	18	70
	O3	0	0	3	56	11	70
	O4	0	0	2	46	22	70
	O5	0	0	4	59	7	70
	O6	0	0	0	33	37	70
	O7	0	0	2	48	20	70
	O8	0	1	7	54	8	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	1	21	364	174	560
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	2	63	1456	870	2800
Rata-rata Aspek		0	0,07	2,25	52	31,07	100
85,39							100

Dari Tabel 4.7 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *organization* diperoleh rata – rata mencapai 85,39%.

Tabel 4. 8 *Culture*

Aspek <i>Abstract</i>	Jumlah Bobot					Jumlah Responden	
	1	2	3	4	5		
AS3	C1	0	65	4	1	0	70
	C2	0	67	2	1	0	70
	C3	0	57	11	2	0	70
	C4	0	0	0	28	42	70
	C5	0	0	2	35	33	70
	C6	0	0	1	36	33	70
<b>Jumlah Bobot</b>	0	189	20	103	108	420	
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot	0	378	60	412	540	2100	
Rata-rata Aspek	0	18	2,85	19,61	25,71	100	
						66,17	
						100	

Dari Tabel 4.8 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *culture* diperoleh rata – rata mencapai 66,17%.

Tabel 4. 9 *Processes*

Aspek <i>Abstract</i>	Jumlah Bobot					Jumlah Responden	
	1	2	3	4	5		
AS4	PR1	0	0	3	42	25	70
	PR2	0	0	3	28	39	70
	PR3	0	0	1	44	25	70
	PR4	0	0	3	58	9	70
	PR5	0	0	2	57	11	70
	PR6	0	4	2	39	25	70
<b>Jumlah Bobot</b>	0	4	14	268	134	420	
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot	0	8	42	1072	670	2100	
Rata-rata Aspek	0	0,38	2	51,04	31,90	100	
						85,32	
						100	

Dari Tabel 4.9 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *processes* diperoleh rata – rata mencapai 85,32%.

Tabel 4. 10 *Tacit Knowledge*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS5	TK1	0	58	2	5	5	70
	TK2	0	3	1	25	41	70
	TK3	0	0	0	28	42	70
	TK4	0	0	0	29	41	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	61	3	87	129	280
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	122	9	348	645	1400
Rata – rata Aspek		0	8,71	0,64	24,85	46,07	100
80,27							100

Dari Tabel 4.10 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *tacit knowledge* diperoleh rata – rata mencapai 80,27%.

Tabel 4. 11 *Explicit Knowledge*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS6	EK1	0	0	2	54	14	70
	EK2	0	0	1	62	7	70
	EK3	0	0	0	49	21	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	3	165	42	210
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	0	9	660	210	1050
Rata-rata Aspek		0	0	0,85	62,85	20	100
83,7							100

Dari Tabel 4.11 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *explicit knowledge* diperoleh rata – rata mencapai 83,7%.

Tabel 4. 12 *Measure*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS7	M1	0	0	0	10	60	70
	M2	0	0	1	52	17	70
	M3	0	0	1	23	46	70

<b>Jumlah Bobot</b>	0	0	2	85	123	210
						Total Nilai
Jumlah x Bobot	0	0	6	340	615	1050
Rata-rata Aspek	0	0	0,57	32,38	58,57	100
	91,52					100

Dari Tabel 4.12 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *measure* diperoleh rata – rata mencapai 91,52%.

Tabel 4. 13 *Exploitation*

<b>Aspek Abstract</b>		<b>Jumlah Bobot</b>					<b>Jumlah Responden</b>
		1	2	3	4	5	
AS8	E1	0	0	1	36	33	70
	E2	0	0	2	51	17	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	3	87	50	140
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot		0	0	9	348	250	700
Rata-rata Aspek		0	0	1,28	49,71	35,71	100
86,7						100	

Dari Tabel 4.13 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *exploitation* diperoleh rata – rata mencapai 86,7%.

Tabel 4. 14 *People Skills*

<b>Aspek Abstract</b>		<b>Jumlah Bobot</b>					<b>Jumlah Responden</b>
		1	2	3	4	5	
AS9	PS1	0	0	2	65	3	70
	PS2	0	0	7	55	8	70
	PS3	0	0	26	44	0	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	35	164	11	210
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot		0	0	105	656	55	1050
Rata-rata Aspek		0	0	10	62,47	5,23	100
77,7						100	

Dari Tabel 4.14 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *people skills* diperoleh rata – rata mencapai 77,7%.

Tabel 4. 15 *Learning*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AS8	LE1	0	0	11	57	2	70
	LE2	0	0	4	57	9	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	15	114	11	140
							Total Nilai
Jumlah x Bobot		0	0	45	456	55	700
Rata-rata Aspek		0	0	6,42	65,14	7,85	100
79,41							100

Dari Tabel 4.15 di atas perhitungan data pada aspek *soft* untuk dimensi *learning* diperoleh rata – rata mencapai 79,41%.

Berdasarkan perhitungan data dari aspek *soft* yang terdiri sepuluh dimensi yaitu *leadership, organization, culture, processes, tacit knowledge, explicit knowledge, measure, exploitation, people skills, learning* menunjukkan bahwa diperoleh rata – rata 82,97% . rata – rata tersebut diperoleh dari

$$\frac{93,56 + 85,39 + 66,17 + 85,32 + 80,27 + 83,7 + 91,52 + 86,7 + 77,7 + 79,41}{10} = \frac{829,74}{10} = 82,97\%$$

c. Aspek *Hard*

Tabel 4. 16 *Knowledge Hub and Center*

Aspek Abstract		Jumlah Bobot					Jumlah Responden
		1	2	3	4	5	
AH1	KHC1	0	0	3	57	10	70
	KHC2	0	0	1	51	18	70
<b>Jumlah Bobot</b>		0	0	4	108	28	140
							Total Nilai
Jumlah xBobot		0	0	12	432	140	700
Rata-rata Aspek		0	0	1,71	61,71	20	100
83,42							100

Dari Tabel 4.16 di atas perhitungan data pada aspek *hard* untuk dimensi *knowledge hub and center* diperoleh rata – rata mencapai 83,42%.

Tabel 4. 17 *Technology Infrastructure*

Aspek <i>Abstract</i>	Jumlah Bobot					Jumlah Responden	
	1	2	3	4	5		
AH2	TI1	0	0	1	15	54	70
	TI2	0	0	2	24	44	70
	TI3	0	0	0	33	37	70
	TI4	0	0	0	35	35	70
<b>Jumlah Bobot</b>	0	0	3	107	170	280	
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot	0	0	9	428	850	1400	
Rata-rata Aspek	0	0	0,64	30,57	60,71	100	
						91,92	100

Dari Tabel 4.17 di atas perhitungan data pada aspek *hard* untuk dimensi *technology infrastructure* diperoleh rata – rata mencapai 91,92%.

Tabel 4. 18 *Physical Environment*

Aspek <i>Abstract</i>	Jumlah Bobot					Jumlah Responden	
	1	2	3	4	5		
AH3	PE1	0	0	0	10	60	70
	PE2	0	0	0	27	43	70
	PE3	0	0	0	30	40	70
	PE4	0	0	0	24	46	70
	PE5	0	0	0	48	22	70
	PE6	0	0	0	69	1	70
<b>Jumlah Bobot</b>	0	0	0	208	212	420	
						Total Nilai	
Jumlah x Bobot	0	0	0	832	1060	2100	
Rata-rata Aspek	0	0	0	39,61	50,47	100	
						90,08	100

Dari Tabel 4.18 di atas perhitungan data pada aspek *hard* untuk dimensi *physical environment* diperoleh rata – rata mencapai 90,08%.

Berdasarkan perhitungan data dari aspek *hard* yang terdiri tiga dimensi yaitu *knowledge hub and center*, *technology infrastructure*, dan *physical environment* menunjukkan bahwa diperoleh rata – rata 88,47%. Rata – rata tersebut diperoleh dari  $\frac{83,42+91,92+90,08}{3} = \frac{265,42}{3} = 88,47\%$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas mengenai aspek – aspek dengan masing – masing dimensi telah diketahui semua rata – rata dari setiap dimensi maupun semua aspek, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19 Hasil Analisis Data Kuesioner

Aspek	Dimensi	Rata-rata Kesiapan Dimesi	Tingkat Kesiapan aspek	Rata-rata Kesiapan Aspek	Rata – rata kesiapan Keseluruhan
<i>Abstract</i>	Pemahaman terhadap <i>knowledge management</i>	69,42%	4	69,89%	80,44%
	Inisiatif penerapan <i>knowledge management</i>	70,37%	4		
<i>Soft</i>	<i>Leadership</i>	93,56%	5	82,97%	
	<i>Organization</i>	85,39%	5		
	<i>Culture</i>	66,17%	4		
	<i>Processes</i>	85,32%	5		



Tabel 4. 19 Hasil Analisis Data Kuesioner (Lanjutan)

Aspek	Dimensi	Rata-rata Kesiapan Dimensi	Tingkat Kesiapan aspek	Rata-rata Kesiapan Aspek	Rata – rata kesiapan Keseluruhan
	<i>Tacit Knowledge</i>	80,27%	4		
	<i>Explicit Knowledge</i>	83,7%	5		
	<i>Measure</i>	91,52%	5		
	<i>Exploitation</i>	86,7%	5		
	<i>People Skills</i>	77,7%	4		
	<i>Learning</i>	79,41%	4		
<i>Hard</i>	<i>Knowledge Hub and Center</i>	83,42%	5	88,47%	
	<i>Technology Infrastructure</i>	91,92%	5		
	<i>Physical Environment</i>	90,08%	5		

Pada tabel 4.19 di atas adalah tabel hasil analisis data kuesioner terhadap tingkat kesiapan *Knowledge Management* pada SMA Negeri 2 Purwokerto. Tabel tersebut menjelaskan mengenai hasil dari perhitungan analisis data kuesioner dan perolehan nilai rata – rata dari setiap dimensi. Nilai rata – rata tingkat kesiapan KM (*KM Readiness*) yang sudah dihitung dari seluruh jumlah responden sebanyak 70 orang, kemudian dihasilkan nilai rata – rata keseluruhan sebesar 80,44% itu berarti menunjukkan telah berada pada level 4 atau *receptive* yang artinya SMA Negeri 2 Purwokerto telah siap dan

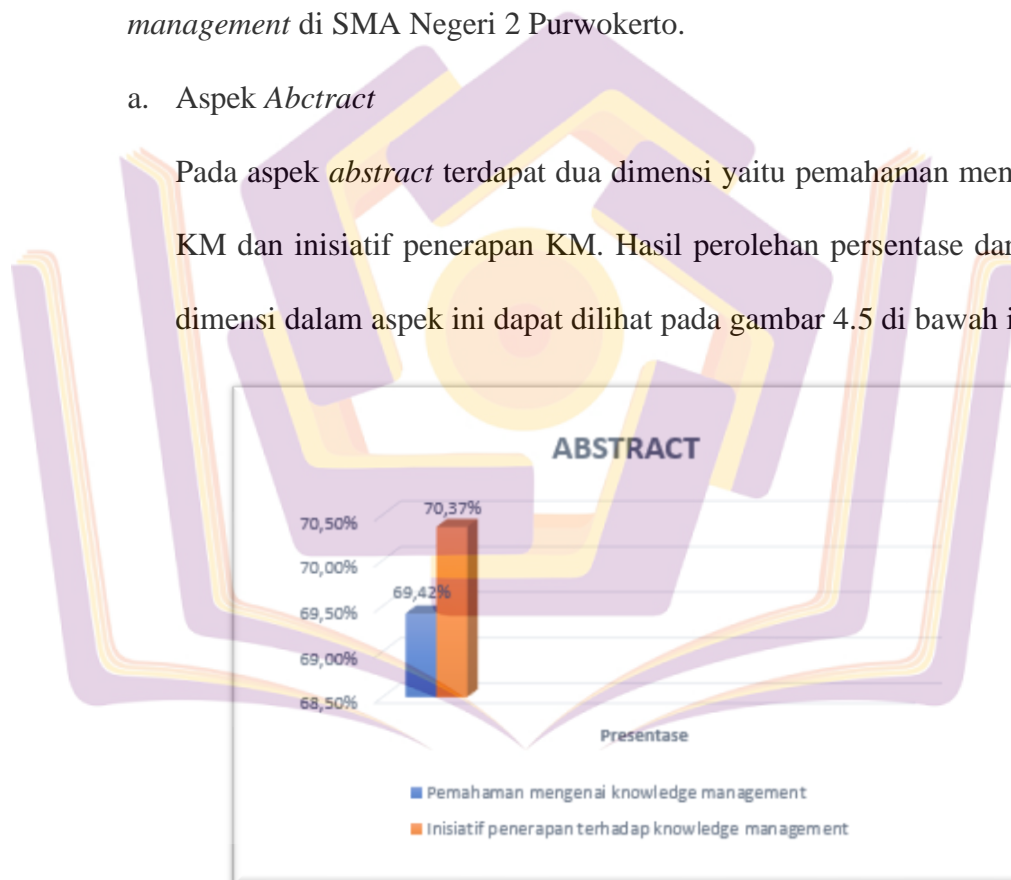
mapan untuk menggunakan implementasikan KM. Hasil analisis data diperoleh dari aspek – aspek yang terdiri dari aspek *abstract* sebesar 69,89%, aspek *soft* 82,97%, dan aspek *hard* 88,47%.

#### 4. Persentase Aspek – aspek

Pada analisis ini menjelaskan mengenai grafik hasil perhitungan data kuesioner untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan *knowledge management* di SMA Negeri 2 Purwokerto.

##### a. Aspek *Abstract*

Pada aspek *abstract* terdapat dua dimensi yaitu pemahaman mengenai KM dan inisiatif penerapan KM. Hasil perolehan persentase dari tiap dimensi dalam aspek ini dapat dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini.



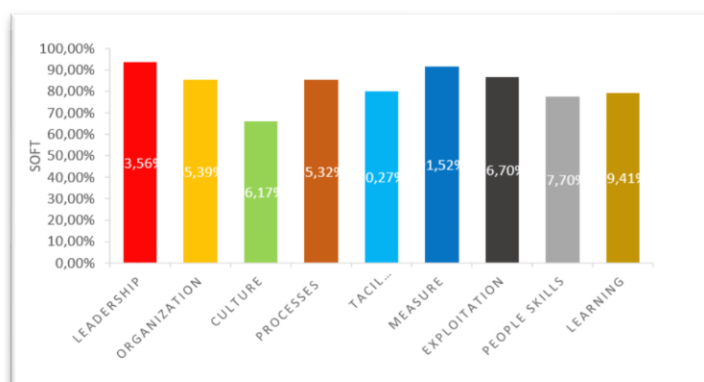
Gambar 4. 5 Persentase Hasil Analisis Aspek *Abstract*

Berdasarkan hasil analisis aspek *abstract* diketahui bahwa rata – rata kesiapan SMA Negeri 2 Purwokerto telah mencapai 69,89%. Kesiapan aspek *abstract* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 69,42%

dari jumlah keseluruhan guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 2 Purwokerto telah memahami definisi dari *knowledge management*. Meskipun sebagian guru dan karyawan sudah mengetahui definisi *knowledge management*, tetapi mereka masih belum mempunyai pandangan yang sama mengenai *knowledge management*. Pandangan yang berbeda itu ada dikarenakan perbedaan dalam penggunaannya. Sebesar 70,37% dari jumlah keseluruhan guru dan karyawan yang menerapkan *knowledge management* dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya inisiatif tersebut, maka SMA Negeri 2 Purwokerto akan lebih mudah dalam mengimplementasikan KM.

b. *Aspek soft*

Pada aspek *soft* terdapat sepuluh dimensi yaitu *leadership/* kepemimpinan, *organization/* organisasi, *culture/* budaya, *process/* proses, *tacit knowledge*, *explicit knowledge*, *measure/* pengukuran, *exploitation/* eksploitasi, *people skills/* keahlian pegawai, *learning/* pembelajaran. Hasil perolehan persentase dari tiap dimensi dalam aspek ini dapat dilihat pada gambar 4.6 di bawah ini.



Gambar 4. 6 Persentase Hasil Analisis Aspek *Soft*

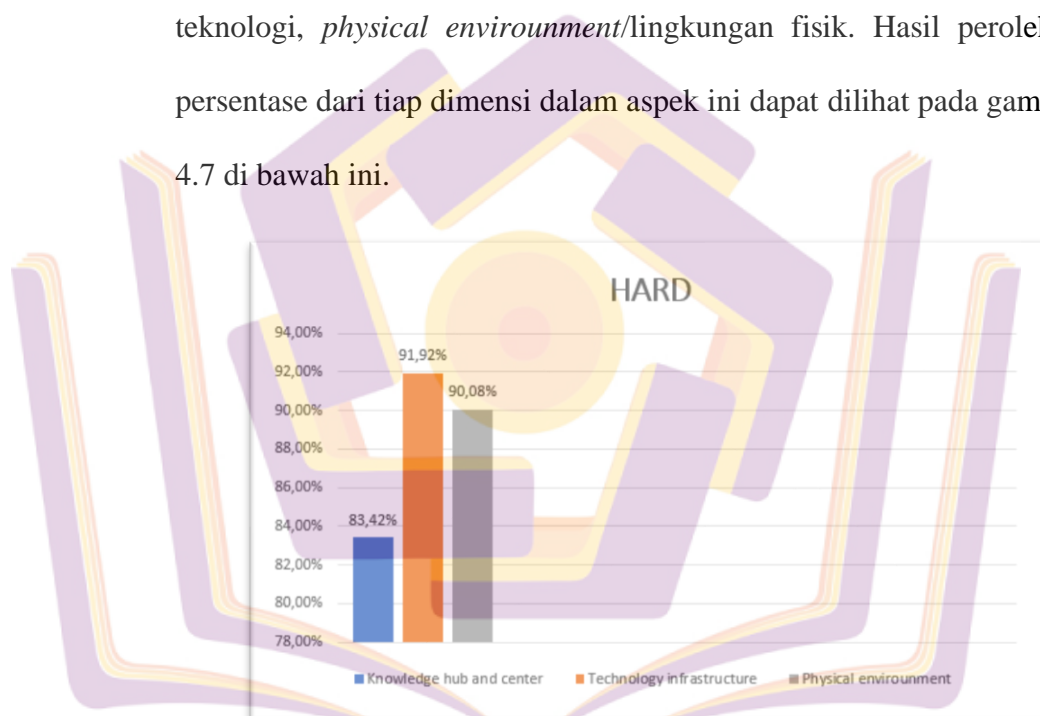
Berdasarkan penjelasan dari gambar 4.6 di atas mengenai faktor – faktor pada aspek *soft* yaitu sebesar 93,56% guru dan karyawan SMA Negeri 2 Purwokerto menunjukkan bahwa untuk faktor *leadership* sudah adanya dukungan terhadap penerapan *knowledge management*. Dengan adanya dukungan dari pemimpin, maka implementasian KM dapat berjalan terus dengan baik, untuk itu dukungan tersebut dapat memberikan pengarahan untuk menentukan strategi *knowledge management*. Faktor *organization* sebanyak 85,39% menyatakan bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto sudah mampu untuk menerapkan *knowledge management system* berupa *knowledge sharing*. Dengan adanya *knowledge sharing* antar individu, maka kesulitan dalam mencari informasi dan berbagi pengetahuan tidak akan terjadi karena dengan membentuk suatu tim yang isinya orang – orang dari berbagai macam untuk menyelesaikan masalah. Untuk factor *culture* sebanyak 66,17% menyatakan bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto telah memiliki budaya dalam melakukan *knowledge sharing* antar setiap guru dna karyawan. Dari factor *process* sebanyak 85,32% menyatakan bahwa sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto dalam proses *knowledge* disetiap pekerjaan, kegiatan dan bertukar pengetahuan (*knowledge sharing*) telah berjalan. Tetapi masih ada proses yang sulit yaitu proses dalam mendapatkan pengetahuan (*knowledge*) melalui pelatihan. Dari factor *explicit knowledge* sebanyak 80,27% menunjukkan bahwa sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto sudah melakukan kegiatan saling bertukar

pengetahuan yang sifatnya *explicit* seperti pengarsipan *knowledge* seperti *best practice* dan pendokumentasian yang digunakan kembali kembali pada saat dibutuhkan untuk bahan referensi. Selain *explicit knowledge*, ada *tacit knowledge* yang merupakan faktor penting pada pengukuran kesiapan *knowledge management*, dimana sebanyak 80,27% yang menunjukkan bahwa guru dan karyawan telah mempunyai *knowledge* (pengetahuan) dan keahlian khusus. Faktor *measure* sebanyak 91,52% ini menyatakan bahwa pada sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto telah ada pengukuran terhadap *knowledge management* yang ada. Pengukuran atau penilaian yang dilakukan ini seperti penilaian terhadap guru dan karyawan yang telah melakukan kegiatan dan berkontribusi dalam *knowledge management*. Faktor *exploitation* menunjukkan sebesar 86,7% ini menyatakan bahwa sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto telah mampu memanfaatkan *knowledge* yang dimiliki organisasi untuk mengatasi permasalahan dalam setiap pekerjaan dan kegiatan. Dari faktor *people skills* sebanyak 77,7% ini menunjukkan bahwa sekolah SMA Negeri 2 Purwokerto belum mempunyai *database* yang lengkap mengenai kompetensi semua guru dan karyawan yang berhubungan dengan kegiatan dan pekerjaannya. Faktor *learning* sebanyak 79,41% menyatakan bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto sudah cukup baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, namun belum terlalu efektif. Hasil analisis aspek *soft* maka dapat diperoleh rata – rata kesiapan mencapai 82,97 %. Ini

berarti bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto telah mencapai tingkat kesiapan untuk mengimplementasikan *knowledge management system* (KMS) dengan keseluruhan termasuk dalam kategori level 5 (optimal).

c. Aspek *Hard*

Pada aspek *hard* terdapat tiga dimensi yaitu *knowledge hub and centers*/pusat pengetahuan, *technology infrastructure*/ infrastruktur teknologi, *physical environment*/lingkungan fisik. Hasil perolehan persentase dari tiap dimensi dalam aspek ini dapat dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.



Gambar 4. 7 Persentase Hasil Analisis Aspek *Hard*

Berdasarkan hasil analisis pada aspek *hard* menunjukkan bahwa rata – rata kesiapan dalam aspek *hard* sebesar 88,47% yang berarti SMA Negeri 2 Purwokerto sudah mencapai tingkat kesiapan yang baik. Hasil nilai tersebut merupakan hasil dari tiga faktor yang terdiri dari *knowledge hub and center* sebesar 83,42% , *technology infrastructure* mencapai 91,92%, dan *physical environment* sebesar 90,08%. Ini

berarti bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto telah mencapai tingkat kesiapan untuk mengimplementasikan *knowledge management system* (KMS) dengan keseluruhan tergolong dalam level 5 (optimal).

### C. Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Purwokerto telah berada pada posisi level 4 (*receptive*) dalam mengimplementasikan *knowledge management system* (KMS), dilihat dari beberapa faktor dengan dukungan yang sudah siap pada tiga aspek tersebut yaitu *abstract*, *soft* dan *hard*. Dari hasil pengukuran tingkat kesiapan tersebut, secara umum tingkat kesiapan terhadap penerapan *knowledge management system* (KMS) di SMA Negeri 2 Purwokerto berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti secara keseluruhan SMA Negeri 2 Purwokerto telah memiliki kemampuan yang memadai, oleh karena itu matang dalam kesiapannya untuk menerapkan *knowledge management system* (KMS).

### D. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang berhubungan dengan faktor – faktor mana saja yang harus dilakukan perbaikan supaya implementasian *knowledge management system* pada SMA Negeri 2 Purwokerto mencapai level 5 (Optimal). Tingkat kesiapan dalam menerapkan *knowledge management system* pada SMA Negeri 2 Purwokerto saat ini mencapai 80,44% atau dapat diartikan telah berada pada posisi level ke 4 (*Receptive*). Beberapa langkah

yang perlu dilakukan untuk perbaikan tingkat kesiapan pada SMA Negeri

2 Purwokerto yaitu sebagai berikut :

1. Upaya mengatasi permasalahan *tacit knowledge* yang ada di SMA Negeri 2

Purwokerto agar dapat dimanfaatkan dengan baik, maka beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai berikut :

a) Memperbaiki komunikasi antar individu yang masih belum maksimal.

Pengetahuan sekarang ini yang diperoleh dalam bentuk *taciti*, sehingga hilang dikarenakan tidak dilakukannya perubahan dalam bentuk *explicit*.

b) Mengikuti pelatihan – pelatihan baik secara internal maupun yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, tujuannya supaya setiap individu mempunyai keahlian khusus yang bermanfaat untuk organisasi dan karyawan lainnya.

c) Upaya dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, hal yang perlu dilakukan adalah melibatkan guru dan karyawan untuk mengikuti kegiatan seperti seminar, *workshop*, diskusi, sehingga lebih banyak pengalaman dan *tacit knowledge* tiap individu akan terus mengalami perkembangan dan bertambah, dengan dilakukan kegiatan – kegiatan tersebut dapat karyawan juga memiliki peningkatan kualitas pengetahuannya.

2. Dalam mengatasi permasalahan *explicit knowledge* supaya dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan pembuatan atau menyediakan sebuah aplikasi yang menjadi tempat atau wadah dalam mengelola pengetahuan



(*knowledge management*) agar memudahkan guru dan karyawan, dengan disediakannya wadah khusus untuk *sharing* tersebut, maka guru dan karyawan yang memiliki banyak pengalaman, ide- ide baru, inovasi, dan keahlian khusus dapat menyimpan dan berbagi ke dalam *best practice* atau terdokumentasi.

